

PENGELOLAAN BISNIS UMKM BERBASIS DIGITAL DI DESA KALIJAYA, KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN

Anisa Fatmawati¹⁾, Diah Retnowati²⁾, Enrico Aziezy³⁾, Rosalina Anindia Sari Kartika⁴⁾

^{1,2)} Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Jalan Raya Beji Karangsalam No 25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152

³⁾ Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Jalan Raya Beji Karangsalam No 25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152

e-mail¹⁾: anisafatmawati96@gmail.com

e-mail²⁾: ddyah_unwiku@yahoo.co.id

e-mail³⁾: enricoaziezy@gmail.com

e-mail⁴⁾: rosa70lien@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 31 Desember 2023

Diterima: 15 Januari 2023

Diterbitkan: 1 Februari 2024

Kata Kunci:

Bisnis Digital, Digital Marketing;
Kewirausahaan;
Teknologi; UMKM

Keywords:

Digital Business, Digital Marketing;
Entrepreneurship;
Technology; MSMEs

Copyright © 2024 penulis

Abstrak

Pengelolaan Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan perekonomian di Desa Kalijaya. Dalam rangka memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat setempat, kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Pengelolaan Bisnis UMKM Berbasis Digital." Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberdayakan para pemilik UMKM di Desa Kalijaya dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengadopsi teknologi digital dalam operasional bisnis mereka. Temuan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pemahaman anggota mengenai manfaat digitalisasi bagi manajemen perusahaan telah meningkat secara signifikan. Banyak UMKM yang berhasil memperluas jangkauan pasar, menyederhanakan prosedur operasional, dan membuka bisnis online. Meskipun demikian, sejumlah kesulitan juga ditemukan, termasuk terbatasnya akses terhadap infrastruktur teknologi dan permasalahan seputar keamanan digital.

Abstract

Business Management of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is the main focus in efforts to improve the economy in Kalijaya Village. In order to make a real contribution to the local community, we carry out community service activities with the theme "Digital-Based MSME Business Management." The main objective of this activity is to empower MSME owners in Kalijaya Village with the knowledge and skills needed to adopt digital technology in their business operations. These community service findings show that members' understanding of the benefits of digitalization for company management has increased significantly. Many MSMEs have succeeded in expanding their market reach, simplifying operational procedures and opening online businesses. However, a number of difficulties were also encountered, including limited access to technological infrastructure and problems surrounding digital security.

PENDAHULUAN

UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, sangat penting bagi perekonomian lokal dan global (Sofyan, 2017). Selain menjadi penopang perekonomian, mereka juga meningkatkan pendapatan dan menyediakan lapangan kerja (Syukri & Sunrawali, 2022). Namun UMKM seringkali menghadapi permasalahan yang sulit, terutama di era digital ini. Agar UMKM tetap kompetitif dan meningkatkan efisiensi operasional, mereka harus menjalani transformasi digital. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi telah mengubah cara bisnis dijalankan. UMKM tidak bisa lagi sukses jika menggunakan model bisnis tradisional. UMKM harus bertransisi ke strategi bisnis berbasis teknologi dan internet agar bisa bertahan di era digital. Digitalisasi memerlukan penyesuaian yang signifikan terhadap prosedur dan layanan perusahaan, bukan hanya pembuatan situs web dan kehadiran media sosial. UMKM memiliki peluang yang sangat besar untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas, dan meningkatkan efisiensi operasional sebagai hasil dari digitalisasi. UMKM dapat meningkatkan efisiensi produksi, meningkatkan pengendalian persediaan, dan lebih memahami permintaan konsumen melalui analisis data dengan penerapan teknologi (Sulaksono, 2020). Selain itu, UMKM dapat berinteraksi dengan pelanggan secara langsung, membangun merek, dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui kehadiran online (Indriyani & Kempa, 2022). Meskipun mempunyai potensi keuntungan yang signifikan, menjalankan perusahaan yang berorientasi digital mempunyai banyak kesulitan (Malau & H, 2022). Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan strategi digitalisasi memerlukan pendekatan yang komprehensif.

Penduduk Kecamatan Alian, Kabupaten yang meliputi Desa Kalijaya, sebagian besar berprofesi sebagai pegawai negeri, ibu rumah tangga, petani, dan buruh tani. Perlunya Desa Kalijaya mengadakan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan berbasis teknologi tentunya muncul dari adanya pergeseran cara berdagang saat ini yang lebih banyak berbasis online dan berbasis teknologi. Hal ini akan memungkinkan warga, pengusaha, dan pemilik usaha memiliki akses terhadap wawasan kewirausahaan berbasis teknologi yang berfokus pada pemasaran digital di masa depan.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan bantuan teknik pelatihan, pendampingan, dan konseling. Penyuluhan diberikan mengenai cara menjual produk UMKM melalui media digital, cara memasarkan produk UMKM melalui media sosial, dan cara memanfaatkan sistem keuangan digital untuk mendongkrak produksi UMKM. Seluruh warga Desa Kalijaya yang menjalankan usaha dan berperilaku layaknya pebisnis dilibatkan dalam inisiatif pengabdian masyarakat ini. Periode pelaksanaan proyek pengabdian masyarakat ini adalah September 2023 sampai dengan November 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Upaya-upaya ini harus dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan cara yang bermanfaat bagi perekonomian, kebijakan, dan transformasi sosial dan perilaku. Seseorang atau sekelompok orang, terutama para profesional, akademisi, atau anggota masyarakat, yang berdedikasi untuk memperbaiki masyarakat atau kelompok yang lebih besar, mungkin berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat sebagai sebuah ide atau praktik. Berbagai inisiatif dimasukkan dalam program pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk mengangkat isu-isu lokal, mendorong kemajuan sosial dan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma ini dilaksanakan pada periode waktu bulan september sampai dengan november. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini

dilaksanakan di Balai Desa Kalijaya, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahapan waktu. Tahapan pertama dilaksanakan pada 5 September 2023, dengan agenda pemberian materi tentang Era Revolusi Industri 4.0 dan keadaan UMKM di era digital. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga Desa Kalijaya yang memiliki dan berperan aktif dalam mengelola usaha yang dimiliki.

Tahapan selanjutnya dilaksanakan pada 7 Oktober 2023, dengan agenda pemberian materi dan pelatihan tentang strategi *digital marketing* bagi Pelaku Usaha UMKM di Desa Kalijaya. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga Desa Kalijaya yang memiliki dan berperan aktif dalam mengelola usaha yang dimiliki.

Tahapan terakhir dilaksanakan pada 11 November September 2023, dengan agenda pelatihan pembuatan dan pemimplementasian marketing tool dan juga *social media platform* yang dapat digunakan untuk pelaksanaan *digital marketing* bagi para pelaku usaha bisnis dan pelaku usaha UMKM di Desa Kalijaya. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga Desa Kalijaya yang memiliki dan berperan aktif dalam mengelola usaha yang dimiliki.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan
Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Para peserta menyambut baik proyek pengabdian yang fokus pada pengelolaan perusahaan UMKM berbasis digital ini. Pesertanya adalah seluruh warga Desa Kalijaya yang menjalankan usaha. Mereka semua menunjukkan semangat dan semangat yang tinggi dalam menyerap informasi yang diberikan oleh tim penyuluh. Dengan menggunakan situs web dan aplikasi yang terkait dengan pemasaran digital dan mempraktikkan pengoperasiannya, peserta dapat mengasimilasi konten secara efektif dan aktif. Seluruh warga Desa Kalijaya yang memiliki usaha dan pelaku usaha menjadi sasaran layanan ini. Alasan dipilihnya topik ini adalah karena masyarakat Desa Kalijaya memiliki kemampuan kewirausahaan yang sangat berharga, sehingga diperlukannya pemberian pengetahuan dan pelatihan khususnya dalam pemanfaatan teknologi untuk mempromosikan barang-barang buatan tangan mereka. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kapasitas pemasaran mereka, mereka perlu diberikan lebih banyak informasi, peningkatan kemampuan, dan motivasi. Peningkatan kemampuan masyarakat Desa Kalijaya juga perlu dilakukan dengan memberikan bimbingan dan materi pengajaran tentang cara menggunakan website dan program yang memfasilitasi promosi produk. Peserta dapat mengasimilasi konten dengan gembira dan baik melalui latihan ini.

Diharapkan dengan mengikuti pengabdian masyarakat ini, masyarakat Desa Kalijaya semakin memahami strategi pemasaran digital yang efektif dan efisien bagi para pelaku usaha. Pengetahuan tersebut akan menginspirasi masyarakat Desa Kalijaya untuk terus berinovasi dan

berkreasi dalam berwirausaha, dengan menerapkan strategi tersebut melalui media sosial, SEO, dan kampanye online untuk meningkatkan visibilitas. Selain menerapkan langkah-langkah keamanan digital untuk melindungi data klien dan perusahaan dari risiko keamanan, penduduk Desa Kalijaya dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang analisis data untuk membuat penilaian yang lebih tepat.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan
Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

KESIMPULAN

Setelah Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian dari Universitas Wijayakusuma ini dilaksanakan di Desa Kalijaya, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen, maka dapat disimpulkan bahwa warga Desa Kalijaya yang berprofesi sebagai pelaku usaha atau melakukan kegiatan wirausaha yang sebelumnya memiliki pengetahuan terkait digitalisasi pemasaran yang terbatas kini dapat memahami konsep-konsep terkait *digital marketing* dan juga dapat mengimplementasikan strategi pemasaran digital yang tepat untuk digunakan dalam bisnis yang mereka miliki. Selain itu, masyarakat Desa Kalijaya kini lebih memahami bagaimana teknologi dimanfaatkan baik untuk pemasaran produk maupun bisnis. Warga Desa Kalijaya dapat menjadi lebih bersemangat dan optimis dalam mengejar pertumbuhan pribadi melalui pemanfaatan teknologi dalam kewirausahaan dan promosi barang yang semakin inventif, kreatif, sukses, dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriyani, R., & Kempa, S. (2022). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Pengembangan Usaha Makanan Dan Minuman. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i2.5220>.
- Malau, N., & H, T. (2022). Strategy Marketing Development Of Umkm (Case Study In Boyolali District-Central Java). *Proceeding of The International Conference on Business and Economics*. <https://doi.org/10.56444/icbeuntagsmg.v1i1.293>.
- Sofyan, S. (2017). Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. , 11, 33-64. <https://doi.org/10.24239/BLC.V11I1.298>.

Sulaksono, J. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Desa Tales Kabupaten Kediri. , 4, 41-47. <https://doi.org/10.29407/gj.v4i1.13906>.

Syukri, A., & Sunrawali, A. (2022). Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. KINERJA. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10207>.